



Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas II SDN Borosole

Mita Topipah¹, Anggia Suci Pratiwi², Budi Hendrawan³

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian yang berlatar belakang adanya masalah terkait dengan membaca pemahaman dan media pembelajaran. Masalah yang dihadapi adalah minimnya media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran, pendidik hanya menggunakan buku cetak saat pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian pengembangan buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan produk berupa buku cerita bergambar yang berjudul “Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri” dan menguji keefektifan media tersebut. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah RnD (*Research and Development*) dengan desain penelitian yang dikemukakan oleh Brog and Gall yaitu 10 tahapan. Dari 10 tahap, peneliti hanya menggunakan tujuh tahap yaitu (1) tahap analisis masalah, (2) tahap pengumpulan data, (3) tahap desain produk, (4) tahap validasi desain, (5) tahap revisi desain, (6) tahap uji coba produk. (7) tahap revisi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan wawancara dan Angket. Wawancara digunakan untuk menganalisis kebutuhan kepada guru kelas II SDN Borosole, sedangkan angket digunakan untuk validasi buku cerita bergambar. Validasi dilakukan oleh dosen ahli Media, Materi dan Bahasa. Skor rata-rata yang diperoleh dari hasil validasi sebesar 3,84 dengan kategori “Sangat Baik”, sehingga layak digunakan pada tahap ujicoba. Ujicoba dilakukan di SDN Borosole dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup efektif digunakan pada keterampilan membaca pemahaman kelas II SDN Borosole.

¹²³ Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl Tamansari No. KM 2,5 Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia mitatopipah15@gmail.com

Kata Kunci: Media Buku Cerita Bergambar Pendidikan Lingkungan Hidup, Keterampilan Membaca Pemahaman.

Abstract. This research is research with a background of problems related to reading comprehension and learning media. The problem faced is the lack of learning media that can help the learning process, educators only use printed books when learning. Therefore, researchers conducted research on the development of picture book based on environmental education. The purpose of this research is to develop a product in the form of a picture story book entitled "Clean, Healthy and Beautiful Environment" and to test the effectiveness of the media. The method used for this research is RnD (Research and Development) with the research design proposed by Brog and Gall, namely 10 stages. Of the 10 stages, the researcher only used seven stages, namely (1) the problem analysis stage, (2) the data collection stage, (3) the product design stage, (4) the design validation stage, (5) the design revision stage, (6) the test stage try product. (7) revision stage. The instruments used in this study were a list of interview questions and questionnaires. Interviews were used to analyze the needs of class II teachers at SDN Borosole, while the questionnaire was used to validate picture story books. Validation is carried out by expert lecturers in Media, Material and Language. The average score obtained from the validation results is 3.84 in the "Very Good" category, so it is suitable for use in the trial phase. The trial was conducted at SDN Borosole with a total of 24 students. So it can be concluded that environmental education-based picture story book media is effectively used in reading comprehension skills for class II SDN Borosole.

Keywords: Environmental Education Picture Storybook Media, Reading Comprehension Skills.

A. Pendahuluan

Berbahasa merupakan proses komunikatif yang menekankan pada keterampilan berbahasa sangat menentukan berhasil tidaknya suatu proses komunikasi. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*) (Tarigan, 2015: 1).. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dalman (2013:1), bahwa "salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan membaca pemahaman." Membaca pemahaman adalah membaca yang menitikberatkan pada

pemahaman si pembaca. Untuk melakukan membaca pemahaman, pembaca haruslah berkonsentrasi.

Penggunaan media yang tepat untuk menambah peningkatan kemampuan membaca anak sangatlah penting. Salah satu media yang sering diminati siswa Sekolah Dasar adalah media gambar. Media tersebut yaitu media yang paling banyak dipakai dan mudah dipahami serta dinikmati oleh kebanyakan orang maupun siswa. (Masruro & Gunansyah, 2018)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2023 dengan guru kelas II SDN Borosole Cikalong Tasikmalaya, menyatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II. Ketidak mampuan membaca merupakan salah satu factor penyebab hasil belajar siswa rendah. Kurangnya variasi media yang digunakan dalam keterampilan membaca pada pembelajarn karena media yang digunakan masih berupa teks bacaan biasa, sehingga membuat siswa kurang antusias dalam membaca. Untuk membuat peserta didik lebih dalam belajar maka diperlukan media pembelajaran yang efektif dan efisien karena dapat menentukan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa.

Adanya pengaruh lingkungan dalam perkembangan anak, membuat orang tua dan orang terdekat dituntut untuk menjaga lingkungan sekitar anak agar anak bisa berkembang dengan baik. Selain orang tua dan orang terdekat anak, anak sendiri harus bisa menjaga lingkungan sekitar mereka. Hamzah (2013: 1) menyatakan bahwa "kondisi alam sangat dipengaruhi oleh perilaku manusia." Pendidikan yang dimulai dari dini tentang lingkungan hidup yang baik dan benar akan menghasilkan individu yang peduli dengan lingkungan hidupnya. Pemberian materi tentang pendidikan lingkungan hidup di Sekolah Dasar sangat penting karena akan membuat anak mengerti seluk beluk lingkungannya.

Pendidikan lingkungan hidup untuk anak menekankan pada keterampilan yang bisa memberikan pengalaman kepada anak untuk memecahkan masalah lingkungan hidupnya (Hamzah 2013: 40). Oleh karena itu, penambahan pendidikan lingkungan hidup pada buku bacaan anak

adalah langkah yang tepat. Penggabungan teks dengan visual yang sesuai serta tidak mengurangi isi dari materi yang dibahas dapat menjadi kelebihan bagi pembacanya. Buku cerita bergambar membuat anak tertarik membaca huku sekaligus terhibur dengan adanya ilustrasi di dalamnya. Penggunaan media cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup untuk pembelajaran membaca siswa merupakan upaya efektif yang bisa membantu anak dalam belajar membaca sekaligus mengerti tentang lingkungan sekitar mereka.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian menggunakan penelitian R&D (*Research and Development*) merupakan penelitian pengembangan pendidikan dalam sebuah proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan serta menghasilkan produk. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yang dikemukakan oleh Brog and Gall dalam Sugiyono (2017: 298) dalam pendidikan meliputi 10 tahapan penelitian yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Dari sepuluh tahap, peneliti hanya menggunakan tujuh tahap. Revisi produk dan uji coba pemakaian dihilangkan karena terbatasnya waktu pada penelitian ini. Produksi masal dihilangkan karena membutuhkan biaya yang besar untuk melakukan tahap tersebut.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan tes. Observasi dan wawancara dilakukan di 2 yaitu SDN Benda 2 dan SDN Borosole. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data yang tidak memerlukan kedatangan langsung dari sumber data (Dewa Ketut Sukardi 1983) dalam (Sani & Setiawan, 2020: 89), angket terdapat validasi ahli media, ahli bahasa, ahli materi, respon siswa, serta menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor tiap aspek

n = Jumlah soal

Ketentuan instrumen yang terdapat didalam angket yaitu:

Tabel 1. Ketentuan Instrumen Angket

Rata-rata Skor	Klasifikasi Kategori
$3,25 \leq \bar{X} \leq 4,00$	Sangat Baik
$2,50 \leq \bar{X} < 3,25$	Baik
$1,75 \leq \bar{X} < 2,50$	Kurang
$1,00 \leq \bar{X} < 1,75$	Sangat Kurang

(Sumber: Eko Putro Widoyoko dalam Nurlaila et al., 2017: 46)

Teknik yang terakhir adalah tes terdapat kisi-kisi soal dan validasi soal yang menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum xi}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

M = Persentase penilaian

$\sum xi$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum n$ =Jumlah skor total

Dengan ketentuan kriteria instrumen validasi soal sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Instrumen Validasi Soal

Skor	Kategori
85% - 100 %	Sangat Valid
75% - 84%	Valid
65% - 74%	Cukup Valid
55 % - 64%	Kurang Valid
0 – 54%	Tidak Valid

(Sumber: Sugiyono 2015 dalam Budayasa, 2022: 80)

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kelayakan dan uji efektivitas. Uji kelayakan menggunakan rumus sama seperti angket. Akan tetapi, cara menghitung pada uji efektivitas menggunakan rumus N-Gain:

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3. Ketentuan Instrumen Uji Efektivitas

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Sumber: Meltzer dalam Ramdhani et al., 2020: 164)

Tabel 4. Tafsiran Uji Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 - 50	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

(Sumber: Nasir dalam Nawir et al., 2019: 104)

C. Temuan dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ujicoba kelompok kecil dan ujicoba kelompok besar yang dilakukan di SDN Benda 2 dan SDN Borosole dengan banyak responden 5 siswa dan 10 siswa, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Ujicoba Kelompok Kecil

No	Nama	Skor	Klarifikasi Kategori
1.	Alpira	3,8	Sangat Baik
2.	Paisal	4	Sangat Baik
3.	Pawaj	3,6	Sangat Baik
4.	Siri	4	Sangat Baik
5.	Sopi	4	Sangat Baik
	Jumlah		19,4
	Rata-rata		3,88
	Kelayakan Media		Sangat Baik
	Saran dan Masukan		-

Tabel 6. Hasil Ujicoba Kelompok Besar

No	Nama	Skor	Klarifikasi Kategori
1.	Athifa	4	Sangat Baik
2.	Faisal	4	Sangat Baik
3.	Firaz	4	Sangat Baik
4.	Haisa	4	Sangat Baik
5.	Hauna	3,8	Sangat Baik
6.	Jasmin	4	Sangat Baik
7.	Nadira	3,6	Sangat Baik

No	Nama	Skor	Klarifikasi Kategori
8.	Sidqia	3,8	Sangat Baik
9.	Syahida	3,8	Sangat Baik
10.	Zen	4	Sangat Baik
Jumlah			39
Rata-rata			3,9
Kelayakan Media			Sangat Baik
Saran dan Masukan			-

Hasil penelitian lapangan utama yang dilakukan di SDN Borosole dengan banyak responden 24 orang dan terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen (A) dan kelas kontrol (B), untuk hasil uji efektivitas sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai		N-Gain	Kategori	N-Gain (%)	Kategori
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>				
1.	Adam Malik	60	90	0.75	Tinggi	75%	Cukup Efektif
2.	Bilqis Ufaira Rahmani a	70	100	1.00	Tinggi	100%	Efektif
3.	Daanish Fikri Sidik	60	90	0.75	Tinggi	75%	Cukup Efektif
4.	Hanipah Nurhasanah	40	90	0.83	Tinggi	83%	Efektif
5.	Ikhsan Alfathir	60	80	0.50	Sedang	50%	Kurang Efektif
6.	Muhamad Afwan Nursidik	70	100	1.00	Tinggi	100%	Efektif
7.	Muhamad Dikrilah	60	90	0.75	Tinggi	75%	Cukup Efektif
8.	Naila Alifa Hibatillah	50	80	0.60	Sedang	60%	Cukup Efektif
9.	Nessa Adelia Putri	40	100	1.00	Tinggi	100%	Efektif

No	Nama	Nilai		N-Gain	Kategori	N-Gain (%)	Kategori
		Pretest	Posttest				
10.	Nevan Adrian Firmansyah	60	90	0.75	Tinggi	75%	Cukup Efektif
11.	Riska Risdianti Citra	70	100	1.00	Tinggi	100%	Efektif
12.	Silvia Apriliani	40	90	0.83	Tinggi	83%	Efektif
Rata-Rata				0.81	Tinggi	81%	Efektif

Tabel 8. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai		N-Gain	Kategori	N-Gain (%)	Kategori
		Pretest	Posttest				
1.	Ahmad Rifai	60	70	0.25	Rendah	25%	Tidak Efektif
2.	Angga Ramdani	60	70	0.25	Rendah	25%	Tidak Efektif
3.	Dafa Ibnu Hapid	70	80	0.33	Sedang	33%	Tidak Efektif
4.	Desta Nugraha Hendi	60	70	0.25	Rendah	25%	Tidak Efektif
5.	Paturrohm an	50	60	0.20	Rendah	20%	Tidak Efektif
6.	Indra Permana Nadira	70	80	0.33	Sedang	33%	Tidak Efektif
7.	Dewina Maryam Naqiba	40	50	0.16	Rendah	16%	Tidak Efektif
8.	Karya Milad Zein	90	100	1.00	Tinggi	100%	Efektif
9.	Navila Alista Putri	50	70	0.40	Sedang	40%	Kurang Efektif
10.	Raisa Andrina	60	70	0.25	Rendah	25%	Tidak Efektif
11.	Rizki	70	90	0.66	Sedang	66%	Cukup

No	Nama	Nilai		N-Gain	Kategori	N-Gain (%)	Kategori
		Prefest	Postfest				
	Ahmad Zaini						Efektif
12.	Siti Kaila Azzahra	70	80	0.33	Sedang	33%	Tidak Efektif
	Rata-Rata			0.36	Sedang	36%	Tidak Efektif

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Benda 2 dan SDN 1 Cikalong dengan mengujicoba kelompok kecil dan kelompok besar bahwa media buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup dalam ujicoba kelompok kecil memperoleh skor 19,4 rata-rata 3,88 dengan kelayakan media sangat baik, serta hasil ujicoba kelompok besar memperoleh skor 39 rata-rata 3.9 dengan kelayakan media sangat baik.

Penelitian yang dilakukan di SDN Borosole hasil efektivitas media buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup dikelas eksperimen memperoleh hasil skor N-Gain 0,81 atau 81% dengan kategori Efektif. Hasil skor N-Gain dikelas kontrol yaitu sebesar 0,36 atau 36% dengan kategori Tidak Efektif. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa menggunakan media buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Merawat Tumbuhan efektif digunakan juga pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas II dengan dibuktikan perolehan skor N-Gain kelas eksperimen lebih besar 0.81 dengan kategori efektif.

D. Simpulan

Media pembelajaran buku cerita bergambar merupakan salah satu media komunikasi berupa buku berjilid yang berisi informasi dan pengetahuan yang menyajikan suatu karangan, kisah maupun dongeng yang dilengkapi dengan gambar-gambar untuk memperjelas teks dan untuk membantu proses pemahaman terhadap objek yang ada di dalam sebuah cerita dan mempermudah dalam

menyampaikan materi kepada siswa secara maksimal serta mencapai suatu tujuan pembelajaran. Ujicoba kecil dilakukan di SDN I Cikalong dan memperoleh skor 19,4 dengan rata-rata 3,88 dengan kelayakan media sangat baik yang terdiri dari jumlah responden sebanyak 5 orang siswa. Ujicoba besar dilakukan di SDN Karanggedang dan memperoleh skor 39 dengan rata-rata 3.9 dengan kelayakan media sangat baik yang terdiri dari jumlah responden sebanyak 10 orang siswa.

Uji efektivitas dilakukan di SDN Borosole dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang dan terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 12 siswa dan kelas kontrol sebanyak 12 siswa. Maka hasil dari kelas eksperimen yang menggunakan media buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup diperoleh hasil skor rata-rata N-Gain sebesar 0.81 atau 81% dengan kategori Efektif dan skor terkecil 0.50 atau 50% serta skor terbesar 1 atau 100%. Serta untuk hasil dari kelas kontrol yang tidak menggunakan media buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup diperoleh hasil skor rata-rata N-Gain sebesar 0.36 atau 36% dengan kategori Tidak Efektif dan skor terkecil 0.16 atau 16% serta skor terbesar 1 atau 100%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kelas eksperimen maka media buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup efektif digunakan dan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 2 SDN Borosole.

Daftar Pustaka

- Budayasa, I. K. (2022). *Pengembangan Media Permainan Edukatif Tebak Gambar Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Siswa Tunarungu Riza Mahdalena*
- Damayanti, L., & Sumarwoto, V. D. (2016). Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngepeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(2), 12–23.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Rajawali Pers.
- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan Lingkungan. Sekelumit wawasan pengantar*. PT Refika Aditama.

- Ismail, J. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II MIS HI. Ahmad Syukur Daruba Kabupaten Pulau Morotai. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(12), 1536–1552.
- Kusumawati, H. (2017). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Siswa Kelas V*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, Kemendikbud.
- Lamatenggo, N., & Uno, H. B. (2016). *Teknologi komunikasi & informasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Nawir, M., Khaeriyah, & Syamsuriyawati. (2019). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining terhadap Hasil Belajar Metematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Lau ...*
- Masruro, L., & Gunansyah, G. (2018). Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Kelas III SD YPI Darussalam Cerme-Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2).
- Sari, R. K., & Harjono, N. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD*. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.33356>
- Sugiyono, P. D. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Tarigan, H. G. (1987). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Nurlaila, Prihatni, Y., & Winingsih, P. H. (2017). *Pengembangan lembar kegiatan siswa (lks) berbasis inkuiri terbimbing pokok bahasan suhu dan kalor*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika- COMPTON*, 4(2), 43–48.
- Untari, M. F. A., & Saputra, A. A. (2016). Keefektifan media komik terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa Kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 29–39.